

PENERAPAN SISTEM BERORIENTASI OBJEK PADA SISTEM INFORMASI ANGGARAN DANA DESA BERBASIS WEB

Mustar Aman

Dosen Tetap STMIK Insan Pembangunan

e-mail : mustarstmik@gmail.com

ABSTRAK

Dengan perkembangan *Technology* secara pesat tentu akan ada perubahan pada sektor usaha, Anggaran desa adalah anggaran yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/kota. Anggaran ini digunakan untuk membiayai penyelegaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa, Sedangkan alokasi anggaran desa adalah merupakan bagian dari anggaran pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima daerah/Kabupaten untuk desa paling sedikit 10 persen yang pembagiannya untuk desa.

Masalah yang terjadi pada sistem informasi anggaran desa Munjul Kabupaten Tangerang yang belum terintegrasi atau masih secara konvensional karena sistem anggaran dana desa masih memanfaatkan aplikasi Microsoft excel, prose's input data anggaran masih secara tradisional dan data alokasi anggaran dana desa yang belum terstruktur, sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui perihal alokasi anggaran dana desa yang dikeluarkan untuk pengembangan Desa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan Anggaran Desa pada tahun anggaran 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang, pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, sampai laporan pertanggungjawaban yang diutamakan bagi masyarakat desa serta bagaimana penggunaan dan pengontrolan anggaran Desa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah berupa perangkat lunak yaitu informasi anggaran desa secara online yang dapat menyajikan informasi yang akurat tentang anggaran desa yang telah di kelurkan untuk pembangunan desa.

Kata Kunci: Sistem, informasi, Berorientasi Obyek, Anggaran.

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (peraturan

daerah nomor 6 tahun 2014). Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelegaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa, Sedangkan alokasi dana desa adalah

merupakan bagian dari dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima daerah/Kabupaten untuk desa paling sedikit 10 persen yang pembagiannya untuk desa. Di Indonesia Desa diberikan anggaran Desa per tahun dengan nimal tertentu. Anggaran desa merupakan dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah ke desa, yang dananya berasal dari dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang didapat pemerintah Kabupaten.

Tidak semua instansi pemerintah desa menggunakan komputerisasi dalam penyediaan layanan informasi, melainkan masih banyak yang menerapkan sistem manual terlebih pada layanan informasi terkait dengan realisasi Alokasi Dana Desa. Hal tersebut sangat disayangkan karena sistem manual akan membutuhkan waktu dan proses yang lama. Sehingga menjadikan faktor penghambat pertukaran informasi dan tugas-tugas yang seharusnya dapat terselesaikan dengan cepat akan menjadi lama dan tidak akurat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber yaitu Bapak Oling selaku Kepala Desa Muncung, pada kenyataannya komputerisasi dalam alokasi dana desa sudah dalam perencanaan tetapi mengalami kendala secara finansial sehingga mengalami penundaan. Laporan Anggaran Dana Desa untuk saat ini masih belum terpublikasi secara menyeluruh kepada masyarakat Desa Munjul sehingga menimbulkan banyak persepsi mengenai aliran dana desa yang disalurkan pemerintah untuk pemerintah desa. Laporan

aliran dana desa saat ini masih menggunakan baleho besar yang terdapat pada kantor kepala Desa Muncung untuk memberitahukan kepada masyarakat Desa Munjul mengenai alokasi dana desa. Menurut Bapak Oling keterbatasan - keterbatasan yang dialami masyarakat Desa Munjul Kabupaten Tangerang, diantaranya: 1) Masyarakat yang ingin mengetahui perihal alokasi anggaran dana desa harus mengunjungi Kantor Kepala Desa Munjul atau bisa mengunjungi rumah Kepala Desa Munjul. 2) Layanan informasi di Kantor Kepala Desa Munjul berupa whiteboard dan baleho serta spanduk yang ada di halaman Kantor Kepala Desa. 3) Rendahnya partisipasi masyarakat dalam alokasi anggaran dana desa disebabkan kurangnya informasi mengenai anggaran desa yang alokasikan pemerintah ke Desa mengakibatkan munculnya persepsi dimasyarakat mengenai anggaran dana desa.

Sehubungan dengan hal diatas Untuk mengefektifkan realisasi Pembangunan Nasional dalam Perpres No. 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019, permasalahan pada sistem anggaran desa saat ini adalah Masyarakat masih belum kritis terhadap proses pengelolaan keuangan desa khususnya dalam anggaran pendapatan dan belanja desa, Aparat pemerintah desa masih kurang transparansi terhadap masyarakat khususnya mengenai anggaran dana desa, Pemerintah desa tidak melibatkan masyarakat desa dalam tahap perencanaan dan penganggaran. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan

Anggaran Desa pada tahun 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan, sampai laporan pertanggungjawaban bagi masyarakat desa serta bagaimana penggunaan dan pengontrolan anggaran desa.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang bertujuan untuk membuat gambaran yang terperinci mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pada penelitian ini. Penelitian ini sebagai gambaran dalam perancangan dan merupakan deskripsi pertama perencanaan hingga akhir penelitian. Tempat Peneliti adalah pada Desa Munjul memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada Proses Pengumpulan Data

Untuk kebutuhan data dan mengumpulkan data dengan cara observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pemilik untuk mengetahui sistem saat ini. Data ini berupa hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka.

2. Pemodelan Perangkat Lunak

Didalam pengembangan perangkat lunak dengan model *waterfall* yang terdiri dari analisis, desain, kode, dan tes. Pada tahap analisis digunakan untuk mendeskripsikan kebutuhan fungsional dan non fungsional.

Kebutuhan fungsional adalah kegiatan yang dilakukan, seperti pengolahan data anggaran dana desa pada Desa Munjul, sedangkan kebutuhan non fungsional adalah kegiatan untuk kebutuhan fungsional seperti *software*. Pada tahap perancangan yaitu merancang struktur data, struktur perangkat lunak, tampilan *GUI*, pada tahap *sourcecode* dilakukan penerjemahan desain perangkat lunak ke dalam bahasa pemrograman, pada tahap ini desain perangkat lunak pengolahan data diterjemahkan ke dalam *coding*.

3. Pengujian Sistem

Setelah merancang aplikasi ke dalam bahasa pemrograman, maka dilakukan pengujian fungsi sistem terhadap hasil analisis pengujian menggunakan *Black Box Testing*.

4. Hasil

Hasil yang sudah diranang siap untuk digunakan dalam bentuk perangkat lunak sistem informasi anggaran dana desa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa pada Desa Munjul. Sebelum melakukan langkah ini, peneliti mengamati permasalahan yang terjadi, setelah itu dalam menentukan judul yang akan dibahas mengikuti latar belakang dan rumusan masalah.

B. Metode Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data yang sedang berjalan, maka pada tahap reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, menguraikan tema, membuat gugus-gugus, dan membuat partisi. Reduksi data ini berjalan sampai selesai penelitian di lapangan dan laporan akhir sudah tersusun lengkap.
2. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi lengkap yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Semuanya didesain untuk menyatukan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk baku dan mudah didapat. Dengan demikian, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya yang sudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan di mulai mencari arti fenomena, mencatat keteraturan, pola penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Temuan kendala dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

c. Metode Pengujian Sistem

Metode yang digunakan dalam pengujian sistem informasi yang diusulkan adalah dengan metode *blackbox testing*, fungsional tanpa menguji GUI dan *Sourcecode*. Tujuan dari Pengujian sistem adalah untuk mengetahui fungsi masukan, keluaran perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan tahapan yang terdapat pada metode *blackbox testing* dengan tujuan agar sistem yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Analisis Sistem

Pengelolaan anggaran dana desa di Desa Munjul Kabupaten Tangerang pada dasarnya menerima anggaran dana desa dari pemerintah pusat dan disalurkan kepada desa untuk keperluan masyarakat desa. Diantaranya adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, pembangunan infrastruktur desa, bantuan dana kepada masyarakat desa sesuai dengan instruksi dari pemerintah pusat dan masih banyak lagi. Pengelolaan anggaran dana desa pada sistem lama masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkait dengan realisasi Anggaran Dana Desa ataupun informasi seputar Desa Munjul, masyarakat harus datang langsung ke kantor Desa Munjul dan melihat informasi

tersebut. Sedangkan, apabila kantor desa tertutup masyarakat Desa Munjul hanya bisa melihat melalui papan informasi atau baleho yang tersedia di dalam kantor kepala Desa Munjul. Dalam hal ini informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat mengenai realisasi Anggaran Dana Desa terhambat apabila informasi mengenai Anggaran Dana Desa yang berada pada papan informasi ataupun baleho tidak terbaru atau sudah lama dan kurangnya transparansi seputar realisasi Anggaran Dana Desa di Desa Munjul sehingga menimbulkan pertanyaan dimasyarakat.

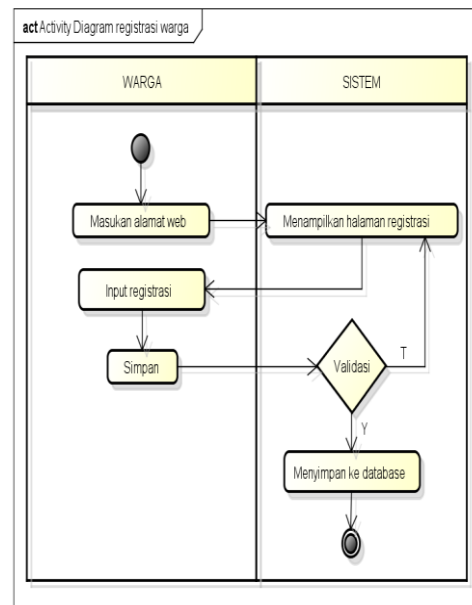
Proses analisis adalah menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan oleh sistem yang sangat bermanfaat bagi pengguna. Analisis sistem akan menjawab pertanyaan hal apa yang akan dikerjakan, siapa saja yang akan terlibat dalam sistem, dimana dan kapan waktunya sistem akan digunakan. Kegiatan analisis sistem yang sedang dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek untuk sistem yang didesain, untuk menitik beratkan kepada fungsionalitas sistem yang sedang berjalan. Selanjutnya dari hasil analisis akan divisualisasi dan didokumentasikan dengan *Unified Modeling Language*, maka peneliti

akan terlebih dahulu menjelaskan perancangan prosedur yang dirancang. Diantaranya sebagai berikut :

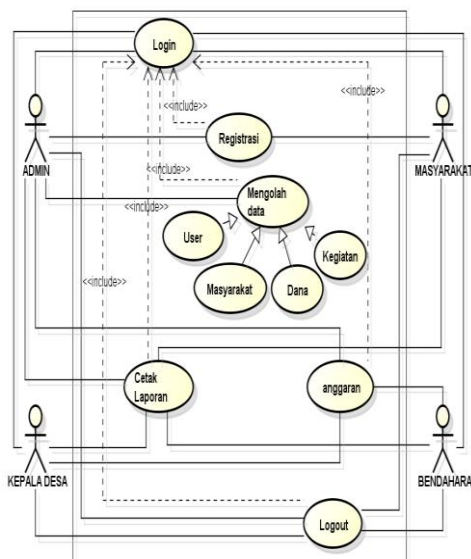
a. Diagram Use Case

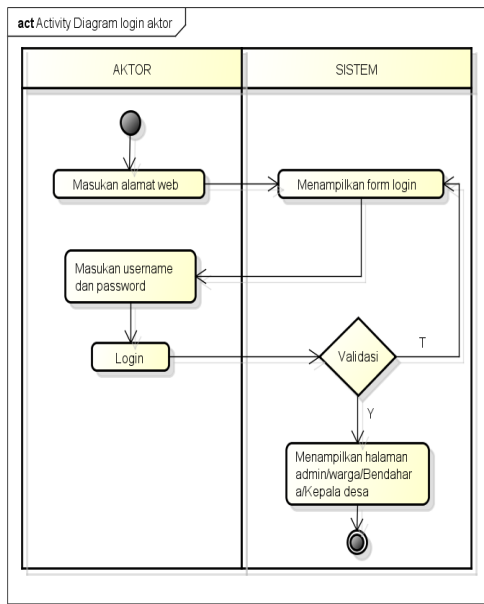
Gambar 1. Diagram Use Case

b. Activity Diagrams

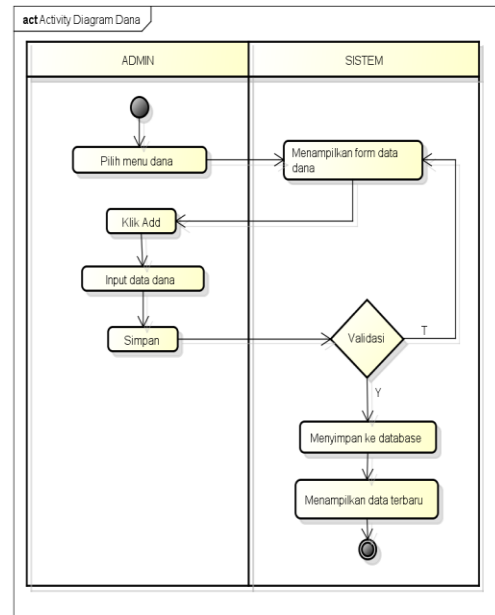


Gambar 2. Registrasi Activity Diagram

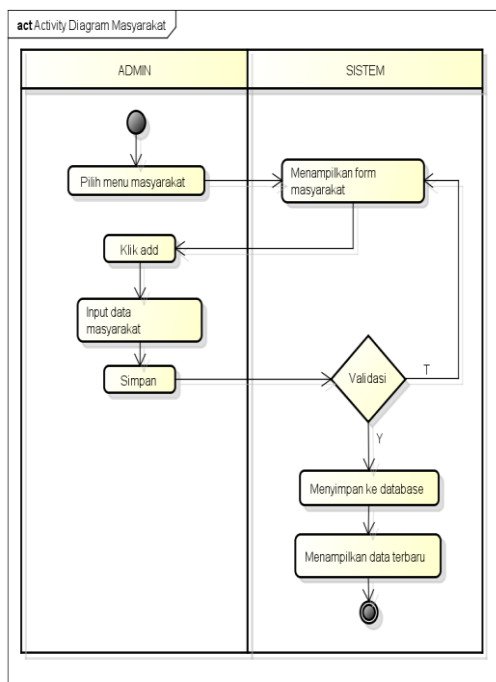




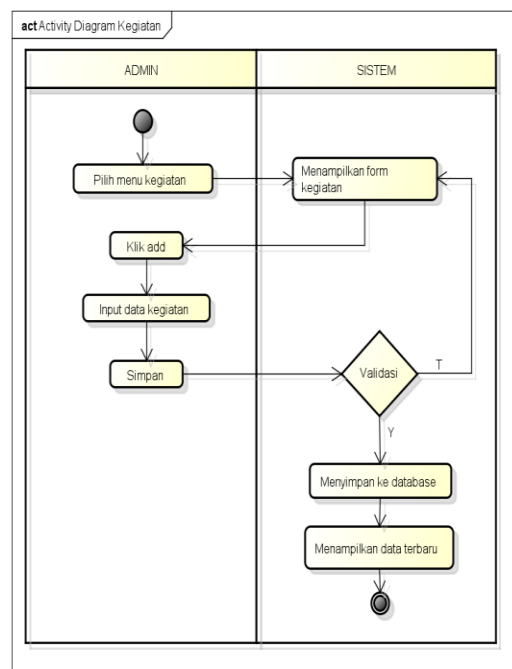
Gambar 3. Login Activity Diagram



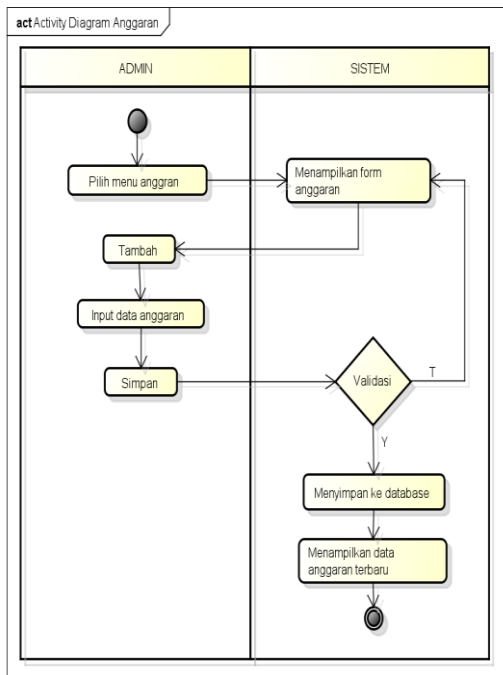
Gambar 5. Dana Desa Activity Diagram



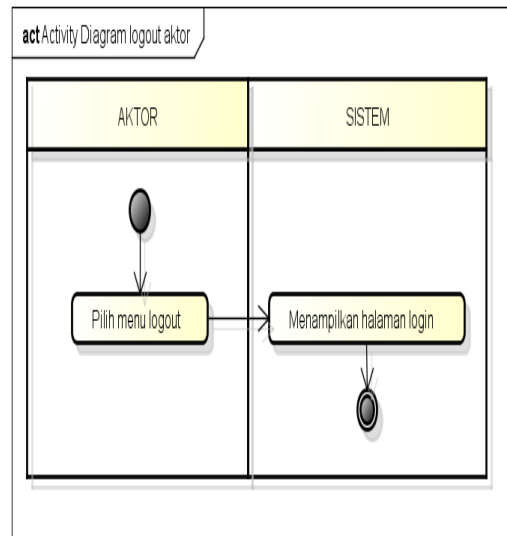
Gambar 4. User Activity Diagram



Gambar 6. Dana Kegiatan Activity Diagram

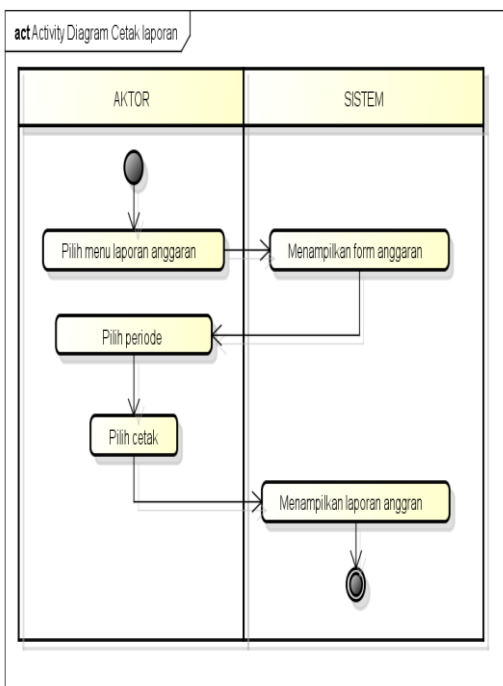


Gambar 7. Activity Diagram Anggaran

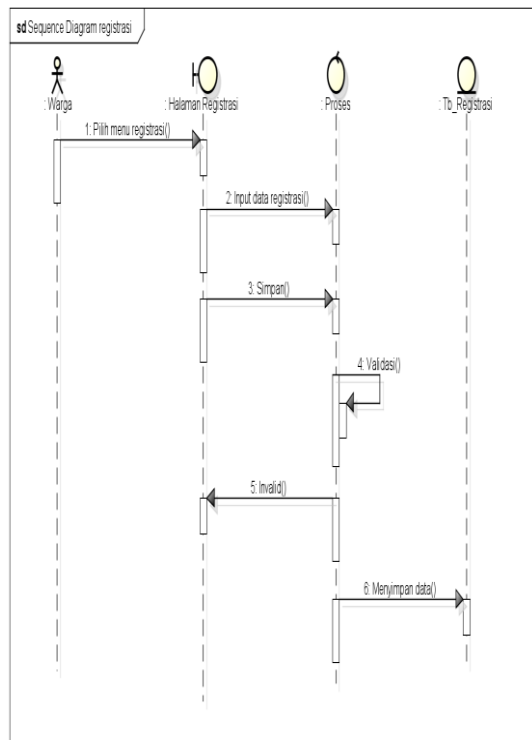


Gambar 9. Activity Diagram Logout

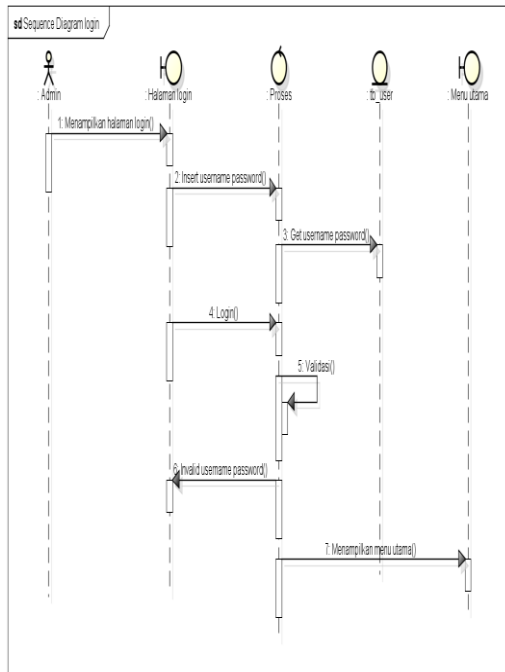
c. Sequence Diagrams



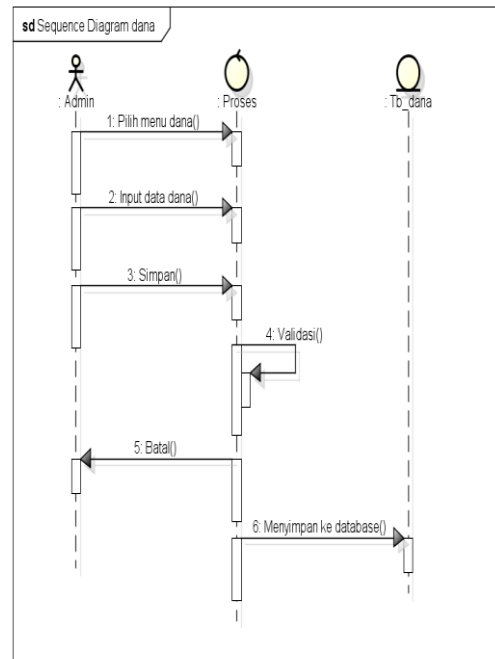
Gambar 8. Activity Diagram Laporan Anggaran



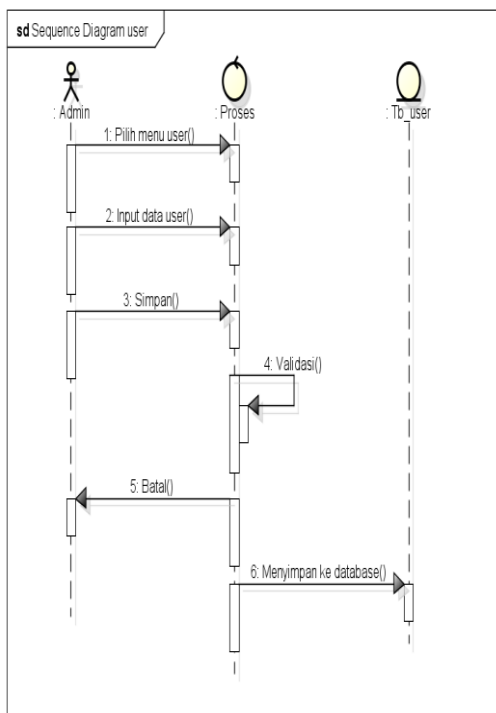
Gambar 10. Sequence diagram Registrasi



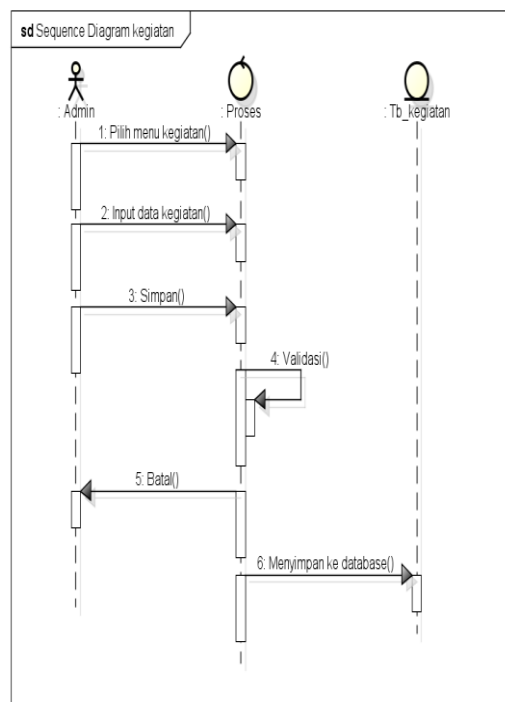
Gambar 11. Squence diagram Login



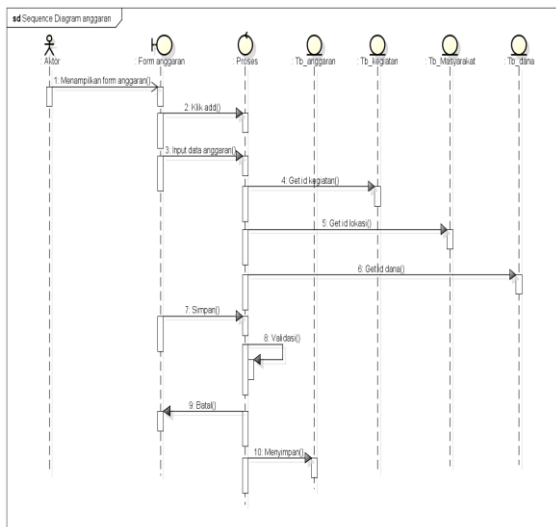
Gambar13. Squence diagram Dana Desa



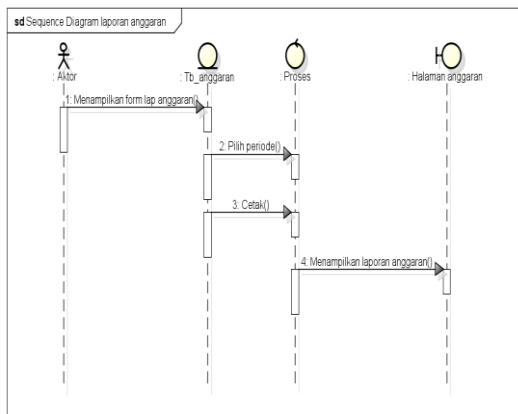
Gambar 12. Squence diagram User



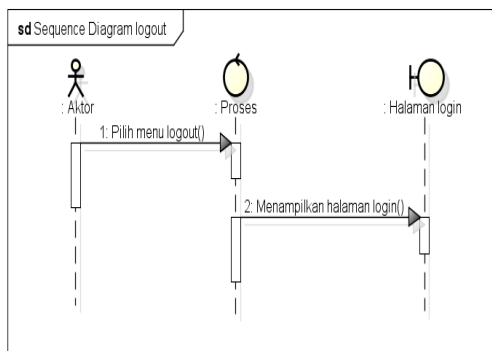
Gambar 14. Squence diagram Dana Kegiatan



Gambar 15. Squence diagram Anggaran



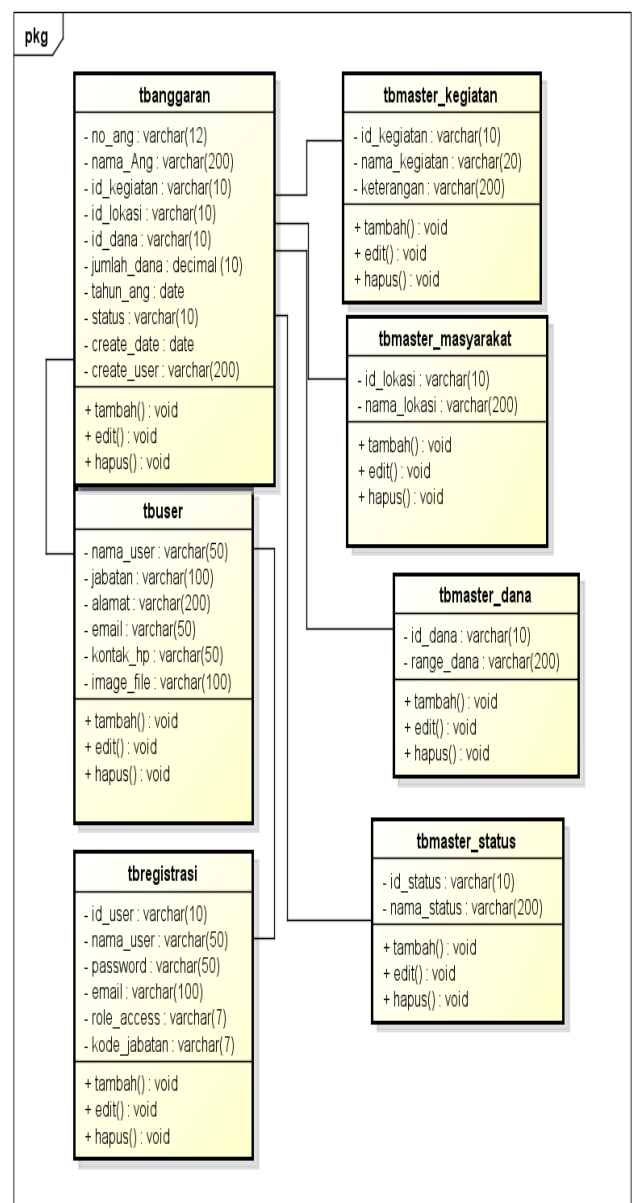
Gambar 16. Squence diagram Laporan Anggaran



Gambar 17. Squence diagram Laporan Logout

d. Diagram Class

Class Diagram dapat menampilkan class yang terdapat pada sistem dan memberikan gambaran tentang informasi sistem dan relasi. Terdapat himpunan bagian (*sub set*) dari class, yaitu atribut dan operasi di dalam suatu class. Berikut ini adalah class diagram sistem anggaran yang dirancang.



Gambar 18. Anggaran Class diagram

e. Rancangan *Inputan*

Gambar 19. *Login Form*

Gambar 20. *Registrasi Form*

Gambar 21. *Data Anggaran Form*

Gambar 22. *Data Masyarakat Form*

Gambar 23. *Data Dana Form*

Gambar 24. *Data Kegiatan Form*

f. Tampilan Keluaran

LAPORAN DATA ANGGARAN
 DESA MUNJUL KEC. SOLEAR KAB. TANGERANG
 BANTEN

NO ANGG	NAMA ANGGARAN	JENIS KEGIATAN	LOKASI	RANGE DANA	JUMLAH DANA	TAMUHAN	DIBUAT	STATUS
0221-02001	Bantuan Covid	Bantuan	Kp. Munjung	1.000.000-4.999.999	4000000	2021-02-01	2021-02-02	Belum
0221-02002	Bantuan Covid periode 2	Bantuan	Kp. Munjung	1.000.000-4.999.999	10000000	2021-02-01	2021-02-02	Belum
0221-02003	Peningkatan	Pembangunan Desa	Kp. Munjung	1.000.000-4.999.999	8000000	2021-02-01	2021-02-02	Sedang berjalan

Gambar 25 . *Laporan Anggaran Form*

B. Pengujian Black Box Testing

Pengujian *Black Box Testing* akan dilakukan dengan cara yang relative bertentangan dengan kebutuhan yang ada dan memastikan sistem dapat menangani semua masukan yang tidak sesuai. Oleh karena itu, pengguna hanya bisa memasukkan data yang benar ke dalam system. Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan misalnya, seperti:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang terdapat pada perangkat lunak.
2. Kesalahan dalam interface perangkat lunak.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal dalam perangkat lunak.
4. Permasalahan dalam kinerja perangkat lunak.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi perangkat lunak.

Berikut ini merupakan table *Black Box Testing* yang digunakan dalam melakukan pengujian perangkat lunak, yaitu :

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing*

Skenario Pengujian	Kasus Pengujian	Hasil Yang di Harapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Tambah Data dana	Masukkan semua data dana kemudian, klik 'Tombol' tambah dana.	Data dana Berhasil ditambah	Sesuai	Normal
Hapus Data dana	Klik dana yang mau dihapus kemudian, klik 'Tombol' Hapus	Data dana Berhasil dihapus	Sesuai	Normal

Update Data dana	Klik data dana yang mau diupdate kemudian, klik 'Tombol' Update	Data dana Berhasil diupdate	Sesuai	Normal
------------------	---	-----------------------------	--------	--------

C. Penggunaan Anggaran Dana Desa di Desa Munjul Kec. Solear Kabupaten Tangerang Tahun 2018

Pengeluaran Anggaran Desa pada Desa Munjul Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang di tahun 2018 sebanyak Rp. 450.576.300 dari total pendapatan desa yaitu sebesar Rp. 1.345.607.300. Adapun pengeluaran dana terbesar Anggaran Desa yaitu pada bidang pejabat pemerintahan desa sebesar Rp. 240.400.000, sebagian besar dianggarkan untuk kesejahteraan para pejabat pemerintahan pada desa Munjul. Anggaran Desa digunakan untuk membiayai gaji/honor para pejabat Pemerintahan Desa, dan juga digunakan untuk kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat. Anggaran Desa yang dialokasikan pada tahun anggaran 2018 sudah dapat manfaat oleh beberapa 17 element masyarakat, yaitu tokoh adat, tokoh pemuda dan ibu-ibu PKK. Dana yang diberikan digunakan untuk menunjang kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu informan berinisial X yang mengatakan bahwa: “Untuk lembaga adat sudah terdapat dana yang diberikan desa, yaitu dalam bentuk pembelian sarana dan prasarana dan

kebutuhan saat diadakan kegiatan adat” (Hasil Wawancara 05 Oktober 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian dan pengujian sistem informasi anggaran dana desa berbasis *web* pada Desa Munjul Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pada Tahap planing Anggaran Dana Desa tahun anggaran 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Hal ini telah dibuktikan dengan daftar hadir masyarakat yang antusias dalam forum musyawarah desa.
2. Pada Tahap pelaksanaan Anggaran Dana Desa tahun anggraan 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang sudah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Prinsip transparansi terpenuhi dengan adanya informasi yang jelas mengenai jadwal pelaksanaan fisik yang di danai oleh anggaran desa. Untuk prinsip akuntabilitas sudah terlaksana sepenuhnya karena pertanggungjawaban secara fisik dan administrasinya sudah sesuai prosedur, selesai dan lengkap.
3. Pada tahapan Report pertanggungjawaban anggaran Desa tahun anggaran 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang baik secara teknis maupun administrasi sudah berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur di Kab. Tangerang.
4. Pengalokasian Anggaran Desa untuk tahun 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang sudah sesuai dengan hasil musyawarah sebelumnya.
5. Pengontrolan Anggaran Desa tahun 2018 pada Desa Munjul Kec. Solear Kab. Tangerang berjalan lancar dan kondusif. Pihak yang terkait sudah bertugas mengawasi anggaran Desa serta berperan aktif dan solid dengan pemerintah desa Munjul. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, dengan ketua BPD dan beberapa jajarannya.
6. layanan informasi masyarakat untuk saat ini kurang efektif dan efisien karena hanya mengandalkan pesan berantai yang dikirimkan oleh kepala desa kepada bawahannya sampai level RT
7. Tidak adanya layanan fasilitas informasi melalui internet di Desa Munjul Kabupaten Tangerang sehingga proses penyampaian infomasi menjadi lebih lama karna masih mengandalkan Layanan informasi manual yaitu menggunakan papan layanan informasi yang tersedia di kantor Kepala Desa Munjul Kecamatan Solear.
8. Sistem yang dirancang pada Desa Munjul berbasis web dan menggunakan PHP *Framework*. Website dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai aliran dana desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih Kepada semua pihak yang telah membantu atau terlibat dalam penelitian ini, antara lain Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Insan Pembangunan Tangerang, Karyawan Kantor Desa Munjul Kabupaten Tangerang. Terima kasih Juga disampaikan kepada Kepala LPPM serta Pimpinan dan jajaran Manajemen STMIK Insan Pembangunan, Indonesia, yang telah memfasilitasi publikasi jurnal ini, dan juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Munjul atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan reset operasional ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. M. "Pemanfaatan E-Commerce dalam meningkatkan penjualan dengan pendekatan system berorientasi objek pada D'SHOP". IPSIKOM, Vol. 9. No. 1, pp. 32-40. 2021.
- Aman. M, Sasono. I, Nugroho. Y.A, Riyanto dan Suroso." Implementasi Sistem Informasi Pemasaran Rumah Dengan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada Developer Property". Jurnal ICT : Information Communication & Technology. Vol. 20, N0.1, pp. 156-164, Juli 2021.
- Aman. M. and Suroso. "Wedding Organizer Information Sistem using Object Oriented Sistem Approach in CV Pesta". Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi. Vol. 1, No. 1. pp. 47-60. 2021.
- Aman. M, Sasono. I, Nugroho. Y.A, Riyanto dan Suroso."Improving Sales by Object-Oriented System Approach: E-Commerce Utilization Analysis". IJOSMAS, Vol.02, No. 03, pp. 84-92. 2021
- Andi Prastowo. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Arruzzmedia.
- Apriliana, Riska. 2017. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance.Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Vol 3.No. 1 (2017).Hal 45
- Dennis, Alan, dan at.al. "Systems Analysis and Design with UML – 3rd Edition", 2009.
- Diansari, Rani Eka. (2015). Analisis Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kasus Seluruh Desa di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013.Jurnal Administrasi Publik.Vol 3. No 2.(2015). Hal 76-78.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2015. Himpunan Peraturan mengenai Dana Desa. Jakarta (ID): 21 Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Elisabeth Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.2017.
- Fatah, Al, Hanif. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.2007
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- F. Kurniawan, F. R. . Shidiq, and E. Sutoyo."WeCare Project: Development of Web-based Platform for Online Psychological Consultation using Scrum Framework", Bulletin of Comp. Sci. Electr. Eng., vol. 1, no. 1, pp. 33–41, 2020.
- Gunawan, Iman. 2013. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Helen, Floren. 2014. Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.Jurnal Manajemen Publik Vol. 2 No. 1 Januari 2014 ISSN 2303-341X.
- Isak, Rickyanto, ST, Dasar Pemrograman Berorientasi Objek Dengan JAVA 2(JDK 1.4) , Andi Offset, Yogyakarta, 2003.
- Indrajani, Martin, Pemrograman Berorientasi Objek dengan Java, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004.
- Indrianasari, Tri Neny. 2017. Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono.Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol 1 No. 2 (2017).

- Irma Ade. 2015. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *Jurnal Penelitian*. Vol. 3 No.1 (2015). Hal 121-137.
- J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd. *Systems Analysis and Design in a Changing World*, Sixth ed. 2011
- Kehik, Seran Bernandus. Yonathan Medan. 2017. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. Vol. 2 No. 4 (2017). Hal 59-62.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Kebijakan Umum Dana Desa (Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 dan PP No.60 Tahun 2014).
- Kemendesa. 2016. Dana Desa Untuk Membangun Desa. Jakarta (ID): Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Lestari. 2014. Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman, Kecamatan Kubut Ambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. (Sebuah Studi Interpretif pada Organisasi Publik Non Pemerintah). *Jurnal Akuntansi*. Vol 2.No.1 (2014).
- Laudon, K.C dan Laudon, J.P. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Student Value Edition (14th Edition), Pearson.2015
- Laudon, K.C dan Laudon, J.P. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Student Value Edition (14th Edition), Pearson.2015
- Ni Kadek Darmiasih, et al. 2015. Analisis Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Desa Tri Buana, Kecamatan Sideman, Kabupaten Karangasem). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No.3 (2015).
- Nova, Sulastri. 2016. Efektivitas Pengelolaan ADD Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal Administrasi Publik*. Denpasar. Vol 4. No 1 (2016). Hal 9.
- Prasetyaningtyas, Yudianti Feni. Sulandari, Susi. 2018. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Karanghulur Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Administrasi Publik dan Manajemen*. Semarang. Vol 7 No 1, (2018). Hal 40.
- Pramusinto, Agus dan M. Syahbudin Latief.(2011). *Dinamika Good Governance di Tingkat Desa*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* Vol. 11 No. 1, Januari 2011: 1 -13.
- Putra, Chandra Kusuma. Ratih, Nur Pratiwi. Suwando. 2015. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*. Malang. Vol 1. No 6. (2015). Hal 120-121.
- Ringo, Siringo Elisabeth. 2017. Pengelolaan Keuangan di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 6.No. 3 (2017). Hal 67- 92.
- Riyani, Nunuk. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura). *Jurnal Pendidikan*. Vol.5. No. 1 (2016). Hal 40.
- Rosa, A.S dan Shalahuddin, M. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Obyek*. Cetakan Keempat. Bandung : Informatika. 2016.
- Rosa, A.S dan Shalahuddin, M. *Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Obyek*. Bandung : Informatika. 2015
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung (ID): PT. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung (ID): PT. Alfabeta.
- Stair, R dan Reynolds, G. *Fundamentals of Information Systems 9th Edition*, Cengage Learning. 2017.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Alfabeta, Bandung. 2010
- Simarmata, Janner. "Rekayasa Perangkat Lunak". ANDI, Yogyakarta. 2010.

- Tikollah, M. Ridwan. Yusuf.M. 2018. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Mare Kabupaten Bone.Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol. 1 No. 1 (2018). Hal 87-96.
- Wulandari, Rini. 2014. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana desa (ADD) dalam pembangunan Perdesaan (Studi pada Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah).Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Vol 1 No. 6 (2014).Hal 20)